

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembuatan aplikasi berbasis web berupa form evaluasi membutuhkan waktu 3 bulan dengan perbaikan 1,5 bulan. Untuk mengaksesnya dapat melalui Google.com, Chrome, Safari, Mozilla Firefox, Java, maupun browser bawaan perangkat.
2. Skor penilaian uji coba kelayakan media oleh ahli media adalah 83,75% yang berarti Form Evaluasi Program berbasis web layak untuk digunakan sebagai media evaluasi program puskesmas.
3. Tingkat efektivitas dan efisiensi FEP berbasis web setelah menggunakan media tersebut yang termasuk kedalam kategori cukup sebanyak 1 responden (12,5%), dan kategori lebih sebanyak 7 responden (87,5%).
4. Evaluasi program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) di Puskesmas Dinoyo pada tahun 2017-2018. *Progress* 5 tahun pada tahun 2022 untuk balita gizi kurang sebesar 124,6 , sedangkan untuk ibu hamil KEK sebesar 35,2. Peningkatan ataupun penurunan yang terjadi setiap tahunnya menunjukkan bahwa hasil informasi pencapaian dapat digunakan untuk melakukan estimasi terhadap sasaran program.
5. Evaluasi program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) di Puskesmas Dinoyo pada tahun 2017-2018 secara *adequacy of effort* tahun 2017-2018 pada PMT balita gizi kurang memiliki nilai yang sama yaitu sebesar 117,6%, sedangkan pada ibu hamil KEK sebesar 139,2% ditahun 2017 dan sebesar 117,6% ditahun 2018. Pelaksanaan program pemberian makanan tambahan di Puskesmas Dinoyo memiliki nilai *adequacy of effort* yang melebihi target, yakni diketahui dari persentase diatas 100%.

6. Evaluasi program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) di Puskesmas Dinoyo pada tahun 2017-2018 secara *adequacy of performance* tahun 2017-2018 pada PMT balita gizi kurang juga memiliki nilai yang sama yaitu sebesar 17,6%, sedangkan pada ibu hamil KEK sebesar 39,2% ditahun 2017 dan 17,6% ditahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja program PMT balita gizi kurang di tahun 2017 dan 2018 di Puskesmas Dinoyo dapat mengatasi masalah sebesar 82,4%. Sedangkan program PMT ibu hamil KEK di tahun 2017 dapat mengatasi masalah sebesar 60,7% dan di tahun 2018 sebesar 82,4%.
7. Evaluasi program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) di Puskesmas Dinoyo pada tahun 2017-2018 secara sensitivitas dan spesifitas pada tahun 2017 dan 2018 untuk program PMT balita gizi kurang masing – masing memiliki angka yang sama yaitu sebesar -17,6. Sedangkan program PMT pada ibu hamil KEK di tahun 2017 memiliki angka sebesar -39,2 dan di tahun 2018 memiliki angka -17,6. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian program PMT mendapatkan penilaian kategori archieve. Kategori penilaian yang baik yaitu pada peniaian Archived dimana gap realisasinya  $\leq 0\%$ .
8. Terdapat perbedaan yang signifikan pada efektivitas dan efisiensi kinerja program sebelum dan sesudah menggunakan FEP berbasis web ditunjukkan dengan p-value 0,001. Terdapat rerata perubahan efektivitas dan efisiensi kinerja program sebelum dan sesudah menggunakan FEP berbasis web sebesar 4,6.

## **B. SARAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. FEP berbasis web ini dipersembahkan untuk Petugas gizi, Dinas Kesehatan dan Masyarakat untuk dapat dipergunakan dalam mengatasi masalah gizi di Indonesia dengan memudahkan pekerjaan

petugas gizi. Sehingga dapat diperluas untuk masing-masing desa di wilayah Puskesmas.

2. FEP berbasis web ini memberikan kemudahan dalam penggunaan, pemahaman, memberikan pemecahan masalah yang lebih beragam, sedikit kesalahan yang dilakukan oleh sistem, tampilan dan desain yang menarik, serta fleksible dapat dikerjakan melalui perangkat apa saja sehingga pekerjaan dapat terselesaikan dengan lebih optimal. Namun media ini bergantung pada jaringan internet sehingga pada saat menggunakan media ini dianjurkan memperhatikan akses internetnya. Serta bagi petugas gizi yang akan menggunakan media ini hendaknya menghubungi peneliti dahulu selaku super admin untuk mendaftarkan akun Puskesmasnya.
3. FEP berbasis web ini merupakan media evaluasi program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang dapat menilai kinerja program pada periode waktu pertahun. Diperlukan pengembangan dengan evaluasi perbulan, triwulan sampai persemester agar hasil evaluasi dapat memberikan gambaran atau prediksi yang lebih optimal dan sesuai dengan periode waktu pelaporan yang dilakukan Puskesmas.